

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Madiun. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Madiun di Jl. Mayjen Panjaitan No.12, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Madiun sebanyak 31 orang karyawan. Teknik sampling pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh yang menggunakan semua populasi di Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Madiun sebanyak 31 orang karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dimana sumber data adalah responden (karyawan dan pimpinan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Madiun).

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh karyawan dan pimpinan perusahaan.

3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.3.3.1. Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah setiap item pertanyaan dalam kuesioner valid. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yaitu korelasi product moment (r hitung dengan r tabel), dimana terdapat ketentuan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid bila nilai r hitung $\geq 0,05 r$ tabel . Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 31 responden, maka:

$$(df) = n-2$$

$$(df) = 31-2 = 29, \text{ dengan signifikansi } 0,05 \text{ sehingga diperoleh } r \text{ tabel} = 0,355.$$

Jika:

1. r hitung $\geq r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
2. r hitung $\leq r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas setiap variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Mutasi

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Mutasi (X1)	X1.01	0.412	0.355	Valid
	X1.02	0.567	0.355	Valid
	X1.03	0.556	0.355	Valid
	X1.04	0.695	0.355	Valid
	X1.05	0.590	0.355	Valid

X1.06	0.640	0.355	Valid
X1.07	0.665	0.355	Valid
X1.08	0.680	0.355	Valid
X1.09	0.627	0.355	Valid
X1.10	0.469	0.355	Valid
X1.11	0.748	0.355	Valid
X1.12	0.750	0.355	Valid
X1.13	0.555	0.355	Valid
X1.14	0.705	0.355	Valid
X1.15	0.656	0.355	Valid
X1.16	0.814	0.355	Valid
X1.17	0.620	0.355	Valid
X1.18	0.491	0.355	Valid
X1.19	0.573	0.355	Valid
X1.20	0.700	0.355	Valid

Sumber: data hasil penelitian 2022

Tabel data hasil uji validitas mutasi di atas menjelaskan bahwa item pernyataan dari masing-masing indikator yaitu, frekuensi mutasi, alasan mutasi, ketepatan mutasi, pembebastugasan, dan *personal transfer* yang berjumlah 20 item pernyataan memiliki r hitung $> 0,355$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner mutasi yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Mutasi

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Promosi Jabatan (X2)	X2.01	0.773	0.355	Valid
	X2.02	0.728	0.355	Valid
	X2.03	0.800	0.355	Valid
	X2.04	0.843	0.355	Valid
	X2.05	0.689	0.355	Valid
	X2.06	0.744	0.355	Valid
	X2.07	0.692	0.355	Valid

X2.08	0.499	0.355	Valid
X2.09	0.750	0.355	Valid
X2.10	0.791	0.355	Valid
X2.11	0.718	0.355	Valid
X2.12	0.750	0.355	Valid
X2.13	0.787	0.355	Valid
X2.14	0.763	0.355	Valid
X2.15	0.821	0.355	Valid
X2.16	0.806	0.355	Valid
X2.17	0.749	0.355	Valid
X2.18	0.814	0.355	Valid
X2.19	0.782	0.355	Valid
X2.20	0.805	0.355	Valid

Sumber: data hasil penelitian 2022

Tabel data hasil uji validitas promosi jabatan di atas menjelaskan bahwa item pernyataan dari masing-masing indikator yaitu, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, prestasi kerja, peningkatan karir, dan keadilan yang berjumlah 20 item pernyataan memiliki r hitung $> 0,355$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner promosi jabatan yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y.01	0.791	0.355	Valid
	Y.02	0.739	0.355	Valid
	Y.03	0.635	0.355	Valid
	Y.04	0.907	0.355	Valid
	Y.05	0.863	0.355	Valid
	Y.06	0.880	0.355	Valid
	Y.07	0.826	0.355	Valid
	Y.08	0.702	0.355	Valid
	Y.09	0.892	0.355	Valid

Y.10	0.864	0.355	Valid
Y.11	0.768	0.355	Valid
Y.12	0.671	0.355	Valid
Y.13	0.816	0.355	Valid
Y.14	0.739	0.355	Valid
Y.15	0.853	0.355	Valid
Y.16	0.807	0.355	Valid
Y.17	0.446	0.355	Valid
Y.18	0.428	0.355	Valid
Y.19	0.723	0.355	Valid
Y.20	0.549	0.355	Valid

Sumber: data hasil penelitian 2022

Tabel data hasil uji validitas kinerja karyawan di atas menjelaskan bahwa item pernyataan dari masing-masing indikator yaitu, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian yang berjumlah 20 item pernyataan memiliki r hitung $> 0,355$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner kinerja karyawan yang digunakan dinyatakan valid.

3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Juliandi (2013:83) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS. Dalam rumus *alpha cronbach* yang mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan atau *alpha cronbach* sebesar 0,6 atau lebih (Arine, 2020). Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas setiap variabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Cut off	Keterangan
Mutasi	0,909	0,60	Reliabel
Promosi jabatan	0,958	0,60	Reliabel
Kinerja	0,954	0,60	Reliabel

Sumber: data hasil penelitian 2022

Tabel data hasil uji reliabilitas di atas menjelaskan bahwa pada variabel mutasi *Cronbach alpha* yang dihasilkan berjumlah 0,909. Pada variabel promosi jabatan *Cronbach alpha* yang dihasilkan berjumlah 0,958. Sedangkan untuk variabel kinerja *Cronbach alpha* yang dihasilkan berjumlah 0,954. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach alpha* mutasi, promosi jabatan, dan kinerja menunjukkan nilai lebih dari 0,60, maka kuesioner promosi jabatan yang digunakan dinyatakan reliabel.

3.4. Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}} \\
 &= \frac{5 - 1}{4} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Tabel 3.5
Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori		
	Mutasi	Promosi	Kinerja
1 – 1,99	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tinggi
2 – 2,99	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tinggi
3 – 3,99	Sesuai	Sesuai	Rendah
4 – 5	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Rendah

3.4.2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014) analisis inferensial merupakan metode analisis untuk menentukan estimasi pengaruh yang terjadi antara variabel terikat (independen) dan variabel bebas (dependen). Berikut ini merupakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

X₁ : Mutasi

X₂ : Promosi Jabatan

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂

e : error term

3.4.3. Uji-t

Uji-t dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas, apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Model hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah:

Bentuk pengujian uji-t mutasi terhadap kinerja adalah:

1. H_0 1 = mutasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
2. H_a 1 = mutasi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Bentuk pengujian uji-t promosi terhadap kinerja adalah:

1. H_0 2 = promosi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
2. H_a 2 = promosi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Maka perhitungan t_{tabel} sebagai berikut:

$$(df) = n - k$$

Keterangan:

Df = derajat bebas (*degree of freedom*)

n = sampel

k = jumlah variabel

$$(df) = n - k$$

$$(df) = 31 - 3 = 28, \text{ maka } t_{\text{tabel}} \text{ adalah } 2,04841$$

3.4.3.1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji-F statistik adalah:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan

Kriteria uji yang digunakan adalah:

- a. H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_a diterima bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

Maka perhitungan t_{tabel} sebagai berikut:

$$(df) = n - k$$

$$(df) = 31 - 2 = 29, \text{ maka } F_{\text{tabel}} \text{ adalah } 3,33.$$